

**HUBUNGAN STATUS *STUNTING* TERHADAP
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5
TAHUN DI PUSKESMAS CAWAS II KLATEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyelesaikan
Program Studi Diploma IV Fisioterapi



Disusun Oleh :

Aprilia Ashari

NIM. 5181001

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL**

2022

**HUBUNGAN STATUS *STUNTING* TERHADAP
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5
TAHUN DI PUSKESMAS CAWAS II KLATEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyelesaikan

Program Studi Diploma IV Fisioterapi



Disusun Oleh :

Aprilia Ashari

NIM. 5181001



**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI


HUBUNGAN STATUS *STUNTING* TERHADAP KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN
DI PUSKESMAS CAWAS II KLATEN

Disusun Oleh :
Aprilia Ashari
5181001

Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Sidang Skripsi pada tanggal:
27 Juli 2022

- | Nama | Tanda Tangan |
|-----------------------------------|--|
| 1. Sevy Astriyana, SSt. FT., M.Or |  |
| 2. Lilik Ariyanti, SKM, MPH |  |

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIV Fisioterapi


Diyono, S.Fis., M.Or

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN STATUS *STUNTING* TERHADAP KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PUSKESMAS
CAWAS II KLATEN

(The Relationship Between *Stunting* Status And Fine Motor Skills of Children
Aged 3-5 Years at Cawas II Public Health Center Klaten)

Oleh :
APRILIA ASHARI
5181001

Dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi Program Studi Diploma IV
Fisioterapi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional pada Tanggal:
18 Agustus 2022

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Program Studi Diploma IV Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional
Ketua Program Studi

Sevy Astriyana SSt.FT., M.Or

Diyono, S.Fis., M.Or

Pembimbing Pendamping

Lilik Ariyanti, S.K.M., M.P.H

Tim Penguji

Ketua : Sevy Astriyana SSt.FT., M.Or.....

Anggota :

1. Lilik Ariyanti, S.K.M., M.P.H : 1.....

2. Almas Awanis, S.Fis., M.P.H : 2.....

3. Alinda Nur Ramadhani, S.Fis., M.K.M : 3.....

HALAMAN PERNYATAAN

Penulis menyatakan sebenar-benarnya bahwa :

Skripsi yang berjudul : "HUBUNGAN STATUS *STUNTING* TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PUSKESMAS CAWAS II KLATEN" ini adalah karya penulis sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, atau pendapat yang pernah ditulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan atau daftar Pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi, baik skripsi ini dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sukoharjo, 23 Juli 2022

Penulis



(Aprilia Ashan)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah :5)

Ngga usah ngerasa hidupmu yang paling susah,
Ada mereka yang lebih susah tapi mereka tidak seberisik kamu

(penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim..

Ijinkan saya untuk mempersembahkan karya yang saya buat ini dengan segenap perasaan getir, pahit, manisnya perjalanan yang saya lalui untuk orang-orang yang pernah berbaik hati dan ikhlas menemani dan menolong saya dalam kondisi apapun dalam hidup saya.

Terima kasih untuk Ibu saya yang setiap hari menyemangati saya dan selalu mendoakan hal-hal baik untuk saya

Terima kasih untuk sahabat-sahabat saya yang selalu menemani dan membantu saya dalam kondisi susah maupun senang

Terima kasih untuk orang yang saya cintai yang selalu menghibur dan memberi dukungan penuh untuk hari-hari saya

Dan terima kasih untuk diri saya sendiri sudah mau berjuang untuk terus bangkit dan yang terpenting terima kasih kepada Allah SWT atas segala ridho-Nya, akhirnya saya bisa berada pada titik ini untuk menuntaskannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN STATUS *STUNTING* TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PUSKESMAS CAWAS II KLATEN”**. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Diploma IV di Prodi Fisioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Diyono, S.Fis., M.Or selaku ketua Prodi D-IV Fisioterapi.
2. Ibu Sevy Astriyana, SSt.FT.,M.Or. selaku dosen pembimbing-1.
3. Ibu Lilik Ariyanti, SKM, MPH selaku dosen pembimbing-2.
4. Ibu Almas Awanis, S.Fis., M.P.H selaku dosen penguji.
5. Ibu Lilik Ariyanti, SKM, MPH dan Ibu Fatchurrohmah Ines Prabandari, S.Tr.FT selaku panitia skripsi angkatan 2018.
6. Segenap dosen prodi D-IV Fisioterapi STIKES Nasional yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Orang tua, saudara-saudara dan teman-teman saya atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tucurahkan selama ini.
8. Keluarga besar STIKES Nasional, khususnya teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 prodi D-IV Fisioterapi.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Saya menyadari proposal skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Bagi Peneliti.....	3
2. Bagi Orang Tua/Masyarakat.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Kajian Teori.....	4
1. Stunting.....	4
2. Keterampilan Motorik Halus	8
3. <i>Denver Developmental Screening Test (DDST)</i>	11
B. Kerangka Pikir.....	16
C. Kerangka Konsep	17

D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Rancangan Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
D. Teknik Sampling	19
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	19
1. Variabel	19
2. Definisi Operasional Variabel	20
F. Prosedur Penelitian	21
G. Jadwal Penelitian	22
H. Teknik Data Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil.....	24
B. Pembahasan	28
BAB V PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	8
Tabel 2.2 Karakteristik Keterampilan Motorik Halus Usia 3-5 Tahun.....	10
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Variabel	25
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Stunting.....	26
Tabel 4.3 Hasil Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun	27

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	16
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Form DDST.....	38
Gambar 3.2 Petunjuk Pelaksanaan DDST	39

DAFTAR SINGKATAN

TB	: Tinggi Badan
BB	: Berat Badan
PB	: Panjang Badan
SD	: Standar Deviasi
U	: Usia
ASI	: Air Susu Ibu
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
DDST	: <i>Denver Development Screening Test</i>
IMS	: Inisiasi Menyusui Dini
PSG	: Pemantauan Status Gizi
Riskesmas	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>
MGRS	: <i>Multicentre Growth Reference Study</i>
SDG's	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UNDP	: <i>United Nation Development Goals</i>
TKPM	: Tinggi Kalori, Protein, dan Mikronutrien
KMS	: Kartu Menuju Sehat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
P	: <i>Pass/Lulus</i>
F	: <i>Fail/Gagal</i>
R	: <i>Refusal/Menolak</i>
NO	: <i>No Opportunity/Tak Ada Kesempatan</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Standar Tinggi Anak Laki Laki 24-60 Bulan	36
Lampiran 2. Standar Tinggi Anak Perempuan Usia 24-60 Bulan.	37
Lampiran 3. Form DDST	38
Lampiran 4. Petunjuk Penggunaan DDST	39
Lampiran 5. Informed Consent	40
Lampiran 6. Formulir Data Responden.....	41
Lampiran 7. Kuesioner	42
Lampiran 8. Tabel Z-Score (TB/U) Laki-Laki	43
Lampiran 9. Tabel Z-Score (TB/U) Perempuan	44
Lampiran 10. Tabel Responden	45
Lampiran 11. Hasil Data SPSS	47
Lampiran 12. Output Informed Consent	51
Lampiran 13. Output Formulir Data Responden.....	52
Lampiran 14. Output Kuesioner.....	53
Lampiran 15. Output Z-Score	54
Lampiran 16. Output DDST.....	55
Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan	56

INTISARI

“HUBUNGAN STATUS *STUNTING* TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3 – 5 TAHUN DI PUSKESMAS CAWAS II KLATEN”

Aprilia Ashari¹, Sevy Astriyana², Lilik Ariyanti³

¹Program Studi D IV Fisioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

^{2,3}Dosen Program Studi Fisioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional

Latar Belakang: *Stunting* merupakan salah satu permasalahan tumbuh kembang yang ada di Indonesia dengan prevalensi sebesar 24,4%, salah satu resiko yang dapat dialami oleh anak *stunting* yaitu gangguan pada motorik halus.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan status *stunting* terhadap keterampilan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun.

Metode Penelitian: Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Dalam penelitian ini terdapat 66 anak sebagai populasi dan yang termasuk dalam kriteria inklusi peneliti terdapat 48 anak. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah anak usia 3-5 tahun, anak yang sehat, anak yang lahir cukup bulan (>36 minggu), orangtua anak bersedia menjadi sampel penelitian dan kriteria eksklusi yaitu anak berkebutuhan khusus dan memiliki riwayat penyakit kronis dan kriteria *drop out* yaitu anak yang tidak hadir dalam penelitian. Uji hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Pearson Chi-Square* dengan nilai $p > 0,05$.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian didapatkan 39,5% anak *stunting* dengan kategori keterampilan motorik halus *suspect* sebesar (10,4%) dan anak tidak *stunting* dengan keterampilan motorik halus dalam kategori normal sebesar (35,4%). Hasil uji statistik menunjukkan p value 0,286 (p value > 0,05).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan status *stunting* terhadap keterampilan motorik halus anak.

Kata Kunci: status *stunting*, motorik halus, DDST

ABSTRACT

“The Relationship Between Stunting Status And Fine Motor Skills of Children Aged 3-5 Years at Cawas II Public Health Center Klaten”

Aprilia Ashari¹, Sevy Astriyana², Lilik Ariyanti³

¹D IV Physiotherapy Study Program, College of Science
National Health

^{2,3}Lecturer Physiotherapy Study Program, College of Science
National Health

Background: Stunting is one of the problems of growth and development in Indonesia with a prevalence of 24.4%, one of the risks that can be experienced by stunting children is impaired fine motor skills.

The Purpose of Research: To determine the relationship between stunting status and fine motor skills in children aged 3-5 years.

The Method of Research: The design used in this study used a cross-sectional method with purposive sampling data collection techniques. In this study there were 66 children as the population and included in the inclusion criteria of the researcher there were 48 children. Inclusion criteria in this study were children aged 3-5 years, healthy children, children born at term (>36 weeks), parents of children willing to be research samples and exclusion criteria, namely children with special needs and a history of chronic disease and drop out criteria. namely children who were not present in the study. The relationship test used in this study was the Pearson Chi-Square Test with p value > 0.05 .

Result of the Research: The results showed that 39.5% of stunting children with the suspect's fine motor skills category were (10,4%) and non-stunted children with fine motor skills in the normal category of (35,4%). The results of statistical tests showed a p value of 0,286 (p value $> 0,05$).

Conclusion: There is no relationship between stunting status and children's fine motor skills.

Keywords: stunting status, fine motor, DDST

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan yang diselenggarakan oleh suatu negara berkembang khususnya di Indonesia, membutuhkan adanya pemerataan yang tidak hanya terfokus pada infrastruktur dan perekonomian saja, melainkan juga dapat diselenggarakan melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dan aspek kelayakan hidup masyarakat, yang dapat ditinjau dari segi kesehatan (Hastuti, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia (Mindarti, 2018).

Prevalensi *stunting* di Indonesia lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, seperti Myanmar (35%), Vietnam (23%), dan Thailand (16%) dan menduduki peringkat kelima dunia (Sutarto, 2020). Menurut Survey Status Gizi Indonesia, prevalensi *stunting* di Indonesia tahun 2021 mencapai angka 24,4%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, terdapat 30,8% balita yang mengalami *stunting*. Diketahui dari jumlah tersebut, 11,5% pendek dan 19,3% sangat pendek (Windasari, 2020).

Provinsi Jawa Tengah terbagi atas 29 Kabupaten dan 6 Kota. Prevalensi *stunting* di Provinsi Jawa Tengah sebesar 28.5% pada tahun 2017. Terdapat kabupaten / kota di Jawa tengah yang menjadi prioritas penurunan *stunting* yaitu Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Klaten, Grobogan, Blora, Demak, Pemalang, Brebes dan Pekalongan (Sunarto, 2021).

Menurut buku yang dikutip oleh (Satriawan, 2018), *stunting* disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Selain itu, faktor penyebab *stunting* lainnya; kondisi kesehatan dan gizi ibu sebelum dan saat kehamilan serta setelah persalinan, postur tubuh ibu (pendek), jarak kehamilan yang terlalu dekat, ibu yang terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, serta asupan nutrisi yang kurang pada saat kehamilan, tidak terlaksananya inisiasi menyusui dini (IMD), gagalnya

pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif, dan proses penyapihan dini, kuantitas, kualitas, dan keamanan pangan MPASI yang diberikan dapat menjadi salah satu faktor terjadinya *stunting* (Kurnianingsih, 2018).

Stunting juga berdampak dapat menghambat masa depan bangsa. Terdapat dampak jangka panjang dan jangka pendek. Dalam jangka panjang, anak dapat mengalami menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, risiko tinggi munculnya penyakit diabetes, disabilitas pada usia tua, meningkatkan risiko penyakit dan kematian perinatal-neonatal, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif dan akan menghasilkan rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berakibat pada rendahnya produktifitas ekonomi. Sedangkan dalam jangka pendek, terdapat gangguan otak, kecerdasan, gangguan metabolisme tubuh dan gangguan pada motorik anak salah satunya pada motorik halus anak. (Anggryni, 2021).

Menurut Harlimsyah (2008) pada buku Simulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah, perkembangan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak untuk mengamati sesuatu dan melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan otototot kecil, memerlukan koordinasi yang cermat serta tidak memerlukan banyak tenaga (Suhartanti, 2019).

Kemampuan motorik halus pada anak balita usia 3-5 tahun yaitu mampu menggambar menggunakan krayon, menggunakan alat atau benda dan dapat meniru bentuk (Kusumaningtyas, 2016).

Upaya pemerintah dalam penurunan *stunting* dimulai dari penetapan tujuan pembangunan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang dikenal dengan The Sustainable Development Goals (SDG's) yang salah satu tujuannya berupa penurunan *stunting* dan *wasting* pada balita di seluruh dunia, serta merupakan target internasional tahun 2030 United Nation Development Programme (UNDP) (Anggryni, 2021).

Berdasarkan rangkaian permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Status

Stunting Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Cawas II Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka bagaimana Hubungan Status *Stunting* Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Cawas II Klaten?

C. Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan status *stunting* terhadap keterampilan motorik halus anak usia 3-5 tahun di Puskesmas Cawas II Klaten.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui status *stunting* anak
- b) Mengetahui keterampilan motorik halus
- c) Menganalisis hubungan status *stunting* terhadap keterampilan motorik halus

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mengetahui hubungan anak *stunting* dan tidak *stunting* terhadap keterampilan motorik halus anak

2. Bagi Orang Tua/Masyarakat

- a) Meningkatkan kesadaran orangtua dalam pemberian gizi anak untuk optimalisasi perkembangan anak.
- b) Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orangtua agar dapat memantau keterampilan anak sesuai dengan usia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu observasi data dalam satu kali pada satu saat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cawas II Klaten. Waktu penelitian dilaksanakan pada 4 dan 6 Juni 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah anak dengan usia 3-5 tahun di Puskesmas Cawas II Klaten dengan jumlah data 66 anak dan data tersebut terbagi menjadi beberapa wilayah kerja di Puskesmas Cawas II yaitu di Posyandu Pogung, Posyandu Gombang, dan Posyandu Tlingsing.

2. Sampel

Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive* sampling sejumlah 66 anak kemudian diambil 48 anak yang sesuai dengan kriteria inklusi. Sejumlah 18 anak tidak termasuk dalam sampel penelitian karena termasuk kriteria eksklusi.

Kriteria Inklusi :

- a) Anak dengan usia 3-5 tahun.
- b) Anak yang sehat
- c) Anak yang lahir cukup bulan (≥ 36 minggu)
- d) Orang tua anak bersedia menjadi sampel penelitian.

Kriteria Eksklusi :

- a) Anak berkebutuhan khusus
- b) Anak yang mempunyai riwayat penyakit kronis (penyakit jantung, penyakit paru-paru)

Kriteria *Drop Out* :

- a) Pindah domisili
- b) Memutuskan untuk tidak melanjutkan sebagai subyek penelitian
- c) Tidak hadir dalam penelitian

D. Teknik Sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Pada teknik ini, ditentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sebagian dari anak usia 3-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Cawas II Klaten.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Hubungan Status *Stunting* Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Cawas II Klaten.

Maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independent dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah **Status *Stunting***.

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah **Motorik Halus**.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Status <i>Stunting</i>	Pengukuran berdasarkan (TB/U) dalam bentuk cm atau usia anak sekarang	Z-Score <-3SD sampai <-2SD (<i>stunting</i>), -2SD sampai >2SD (tidak <i>stunting</i>)	Alat ukur menggunakan <i>microtoise</i>	Nominal	Nilai : 1 : <i>stunting</i> 2:tidak <i>stunting</i>
Motorik Halus	Keterampilan anak yang berkaitan dengan otot-otot kecil seperti menggunting, meremas, dan menulis.	Normal : tidak ada skor gagal atau maksimal 1 skor caution. <i>Suspect</i> : terdapat 1 atau lebih skor gagal. Tidak dapat diuji : terdapat 1 peringatan yang disebabkan oleh <i>delayed</i> atau terdapat 2 atau lebih <i>caution</i> .	Form DDST pada sektor motorik halus	Nominal	Nilai : 1. normal 2 : <i>suspect</i> 3 : tidak dapat diuji

F. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini merupakan tahap *survey* yang bertujuan untuk meminta persetujuan untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Cawas II dan juga untuk mengetahui jumlah populasi dan sampe yang akan di teliti melalui data yang dimiliki petugas puskesmas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pengambilan informasi data secara mendalam dari subjek yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 4 dan 6 Juni 2022. Langkah pertama yaitu peneliti berkumpul terlebih dahulu di Puskesmas Cawas II pukul 09.00 untuk persiapan berangkat bersama petugas puskesmas menuju posyandu yang akan dituju. Sebelum berangkat, peneliti meminta data anak usia 3-5 tahun terlebih dahulu. Lalu setelah sesampainya disana peneliti membantu menyiapkan peralatan seperti timbangan, *microtoise*, buku tulis, pensil, permainan balok, hingga perlengkapan administrasi. Kemudian selesai persiapan, peneliti lanjut untuk membantu kader posyandu untuk mengukur tinggi badan dan berat badan setiap anak yang datang. Peneliti juga akan membagikan *inform consent* dan kuesioner kepada orang tua anak yang berusia 3-5 tahun. Apabila pihak orang tua menyetujui, maka anak akan diberikan pengukuran untuk keterampilan motorik halus dari peneliti berupa *z-score* dan DDST.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini penulis melakukan pengecekan atau pemeriksaan data yang diperoleh. Penulis memilah data anak berdasarkan hasil DDST dan *z-score*. Setelah data didapatkan, peneliti akan mengolah data menggunakan aplikasi berbasis komputer yaitu SPSS peneliti menggunakan kode untuk memasukkan hasil data penelitian.

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rancangan waktu yang ditetapkan oleh penelitian sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Dengan adanya jadwal penelitian ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat terjadi secara terstruktur. Jadwal penelitian merupakan rancangan waktu yang ditetapkan oleh penelitian sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Dengan adanya jadwal penelitian ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat terjadi secara terstruktur

Keterangan	Mei 2021	Juni 2021	Juli 2021	November 2021	Januari 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
Identifikasi Masalah								
Pengajuan Judul								
Pencarian Referensi								
Penyusunan Proposal								
Proses Bimbingan								
Seminar Proposal								
Revisi Proposal								
Survei Pendahuluan								
Pelaksanaan Penelitian								
Analisis dan Entri Data								
Penyusunan Bab IV dan V								
Penyusunan Hasil dan Kesimpulan								
Sidang Skripsi								
Revisi Skripsi								
Seminar Hasil								

H. Teknik Data Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan secara deskriptif masing masing variabel penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara variabel penelitian. Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan pada variabel bebas dan terikat menggunakan analisis *Chi-Square*.

Chi-Square merupakan salah satu uji statistik yang dapat digunakan dalam analisis data mengenai hubungan atau korelasi suatu variabel adalah chi-square. Untuk memutuskan adanya korelasi atau hubungan antar variabel peneliti menggunakan taraf kesalahan 0,05% (p value : 0.05%). Dalam hasil perhitungan *chi-square* apabila nilai $p > 0.05$ maka dapat dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel penelitian. Namun jika nilai $p < 0.05$ maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hubungan status *stunting* terhadap keterampilan motorik halus didapatkan hasil **tidak ada hubungan**. Dibuktikan dengan uji signifikansi *p value* $0.286 > 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang gambaran balita *stunting*, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi Dinas Kesehatan

Bagi pihak Dinas Kesehatan diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih pada balita *stunting* dari berbagai faktor risiko kejadian *stunting*.

2. Bagi Kepala Puskesmas Cawas II Klaten

Bagi pihak kepala puskesmas diharapkan untuk lebih memberikan pemantauan pemenuhan gizi untuk balita yang memiliki resiko.

3. Bagi Bidan

Bagi bidan pelaksana diharapkan untuk bisa menggunakan informasi faktor risiko kejadian *stunting* dalam melakukan skrining.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggambarkan penyebab lain dari *stunting* sehingga dapat diteliti lebih lanjut seperti faktor status gizi, faktor stimulasi, dan faktor ASI eksklusif, pekerjaan orangtua, dan lain-lain.

5. Bagi Fisioterapi

Fisioterapis dapat memberikan intervensi stimulasi motorik anak dan juga pencegahan berupa edukasi terhadap remaja perempuan dan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. R. (2020). Gambaran Status Gizi dan Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun Di Kelurahan Pulutan, Salatiga. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol. 2, No. 4.
- Anggryni, M. (2021). Faktor Pemberian Nutrisi Masa Golden Age dengan Kejadian Stunting pada Balita di Negara Berkembang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Pages 1764-1776.
- Badria, E. R. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Melalui Homeshooling Di Kancil Cendikia. *Jurnal Comm-Edu*.
- Bella, F. D. (2019). Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Balita Dari Keluarga Miskin Di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 36-39.
- Hanani, R., & Syauqy, A. (2016). Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa, Dan Personal Sosial Pada Anak Stunting Dan Non Stunting. *Journal Of Nutrition College*, 412-418.
- Hastuti, P. (2018). Desentralisasi Fiskal Dan Stabilitas Politik Dalam Kerangka Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Indonesia. *Jurnal Bppk Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan*.
- Kemenkes. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) Indonesia*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi RI.
- Kemenkes RI, K. K. (2018). *Situasi balita pendek (stunting) di indonesia*. Retrieved from Buletin Data dan Jendela Kemenkes RI.
- Kurnianingsih, N. (2018). *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan.
- Kusumaningtyas, K. d. (2016). Faktor Pendapatan Dan Pendidikan Keluarga Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Volume VII Nomor 1.
- Margawati, a. d. (2018). Pengetahuan ibu, pola makan dan status gizi pada anak stunting usia 1-5 tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6 (2).
- Mindarti, L. I. (2018). Inovasi Layanan Kesehatan Berbasis E-Government (Studi pada Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). *Journal of Public Sector Innovation*, Vol 3, No 1.

- Misnaniarti. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*.
- Munawaroh, S. (2019). Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, Vol. 7, No.1.
- Ningrum, E. W., & Utami, T. (2018). Stunting Status And Development Of Children Under 5 Years Old In Padamara Community Health Service Centre In Indonesia. *Jurnal Keperawatan Soedirman* , 27-31.
- Pradana, G. W. (2021). Peran Pemerintah Desa Ko'olan Dalam Penekanan Stunting Melalui Program Gopo (Gojek Posyandu) Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Bangkalan. *Publika*, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2021, 93-104.
- Rahayu, P. P. (2020). Stunting Risk Differences Based On Gender. *Jurnal UNRIYO*.
- Republik Indonesia, S. W. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Saputri, R. A. (2019). Hulu-hilir Penanggulangan Stunting di Indonesia. *Journal of Political Issue*, 1, (1).
- Satriawan, E. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024*. Jakarta: TNP2K Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Suhartanti, I. d. (2019). *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah*. Mojokerto: STIKES Majapahit Mojokerto.
- Sukamti, E. R. (2018). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Surani. (2018). Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Suwariyah, P. (2016). *Test Perkembangan Bayi/Anak Menggunakan Denver Developmental Screening Test (DDST)*. Jakarta: CV. TRANS INFO MEDIA.
- Windasari, D. P. (2020). Faktor Hubungan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Tamalate Kota Makassar (Factors related to the incidence of

stunting at the Tamalate health center in Makassar city). *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, (5)1: 27-34.

Wulansari, M. (2021). Pengaruh Stunting Terhadap Perkembangan Pada Anak Balita Usia 2-5 Tahun Di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 111-120.

Zakiyya, A. (2021). Analisis Kejadian Stunting Terhadap Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Sains Kebidanan*, 6-16.